

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait fakta-fakta dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Yaitu yang berkaitan dengan *implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN kebun bunga 3 Kota Banjarmasin*.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian membutuhkan pemaha,am secara mendalam serta menyeluruh terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Prof. Dr. H. Mujamil Qomar adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks dan ucapan seseorang serta perilaku yang diamati.¹

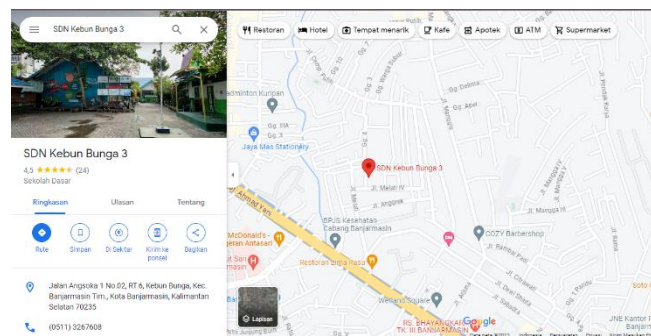
Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah serta mengetahui kendala dalam pengimplementasian pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Kota Banjarmasin dan

¹ Bogdan dan Taylor (dalam Prof Dr H. Mujamil Qomar Qomar, M.Ag, Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru (Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2022), 42

menemukan jalan atau solusi untuk mengatasi kendala dalam pengimplemetasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 3 yang alamatnya bertempat di Jalan Melati IV Angsoka 1 No.02, RT.04, kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan salah satu sekolah dasar yang menerapkan kurikulum merdeka dan merupakan angkatan pertama sekolah penggerak yang menerapkan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Gambar 3.1

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini jenis data atau sumber data dari subjek penelitian meliputi informasi apa saja yang ini diperoleh, siapa informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan di sharing menghasilkan informasi yang valid.

Penelitian ini mengambil sampel dengan cara menentukan informan yang memiliki ciri atau karakteristik dengan latar belakang yang benar-benar

mengetahui, memahami, dan terlihat langsung dengan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Karena setiap kebijakan termasuk kurikulum yang digunakan sekolah tidak lepas dari sepengetahuan dan persetujuan kepala sekolah, maka peneliti menggunakan kepala sekolah sebagai informan dalam penelitian ini agar kepala sekolah lebih memahami program dan kurikulum tersebut. diberlakukan di sekolah. Kepala proyek dengan pertimbangan kepala proyek memahami jalanya kegiatan P5 dan faktor-faktor yang mempengaruhi jalanya proyek, Guru kelas 4 dengan pertimbangan jika kurikulum merdeka saat ini pada pelaksanaannya masih dilakukan secara bertahap serta peserta didik dengan pertimbangan selama menjalankan proyek peserta didik mengikuti dan memahami jalanya pembelajaran proyek baik didalam maupun diluar kelas. Berikut ini ditetapkan pada pada penelitian ini, antara lain :

1. Ibu kepala penanggung jawab proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur
2. Bapak kepala sekolah SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin
3. Seorang Guru Kelas 4
4. Delapan peserta didik kelas 4

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu mengenai :

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah ringkasan hasil yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai fakta atau angka, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk informasi bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu didasarkan”. Ada dua macam data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu data Primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data pertama adalah data primer. Menurut Moleong J. Lexy data primer merupakan data yang di dapat langsung di lapangan dengan melaksanakan pengamatan maupun observasi serta wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan. Berikut ini data primer yang digunakan:

1. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur. Dengan tahapan tahapan berikut :
 - a. Tahapan Perencanaan Proyek
 - b. Tahap Pelaksanaan Proyek
 - c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SDN Kebun Bunga

3 Banjarmasin Timur yaitu :

- a. Latar Belakang Pendidikan Guru
- b. Antusias Peserta didik
- c. Sarana dan prasarana
- d. Dana
- e. Waktu

b. Data Sekunder

Data lain yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tetapi divalidasi oleh sumber kedua dan ketiga. Data sekunder sebagai data pendukung atau untuk melengkapi data dasar yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di pahami bahwa data sekunder merupakan informasi lain yang melengkapi informasi primer dari sumber lain dan tidak berhubungan langsung satu sama lain. Berikut Data Sekunder yang diperlukan:

- 1) Profil Sekolah SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur
- 2) Modul Projek
- 3) Rapor Projek
- 4) Keadaan Sarana dan Fasilitas

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini didapat melalui sumber informasi yang terdiri :

- a. Informan utama, yaitu Kepala Projek P5 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala sekolah, Guru Kelas 4 dan peserta didik kelas 4 di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur
- c. Dokumen, yaitu semua data arsip ataupun catatan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dan dianggap dapat menunjang data penelitian yang dilakukan di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur, Sebagai Berikut:
 1. Modul Projek
 2. Pelaksanaan Kegiatan
 3. Rapor Projek

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah sebuah kegiatan mengamati sesuatu yang dilakukan untuk meneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat untuk ditulis secara sistematis tentang gejala yang terlihat tentang keadaan objek penelitian.² Observasi ini tidak hanya mengukur bagaimana perilaku responden, tetapi juga digunakan untuk merekam situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Pada proses observasi ini peneliti dapat melihat, mendengar, merasakan yang kemudian direkam seobjektif mungkin kemudian

² Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2016), 86.

dianalisis lebih lanjut. Observasi pada penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah sebuah metode dalam pengumpulan data dengan bentuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dari pewawancara atau responden, yang kemudian dicatat ataupun direkam dengan menggunakan alat perekam dimana pada wawancara nanti berkaitan.³ Wawancara (*Interview*) merupakan salah satu bentuk pengumpulan data sering digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁴ Pada wawancara ini nantinya akan dilakukan pencatatan dialog yang ada pada rekaman tersebut. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dan selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu tentang Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Kota Banjarmasin

³ Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 66.

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen biasa berupa tulisan, gambar, atau hasil karya monumental dari seseorang.⁵ Dokumentasi dapat berupa rekaman dimana nantinya akan dianalisis dialog yang telah di dokumentasikan dan ditulis dengan catatan serta menggaris bawahi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta faktor faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat Kegiatan.

Tabel 3.1 Matriks

No	Data	Sumber data	TPD
1.	Data Pokok Meliputi : a. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur	Kepala penanggung jawab proyek , kepala sekolah, Guru Kelas 4 dan Peserta didik Kelas 4	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Kepala penanggung jawab proyek, Kepala Sekolah dan Guru Kelas	Wawancara
	2. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Kepala penanggung jawab proyek, Kepala Sekolah, Guru Kelas 4 dan Peserta didik kelas 4	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	3. Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4 dan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

⁵ Ahmad Zaenuri, Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School : Evaluasi Program Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Bintang Pustaka (Bintang Pustaka Madani, 2021), 18.

		Peserta didik kelas 4,	
	b. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4 dan Peserta didik kelas 4	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	1) Latar Belakang Pendidikan guru	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4	Wawancara dan observasi
	2) Antusias Peserta didik	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4 dan Peserta didik Kelas 4	Wawancara dan observasi
	3) Sarana prasarana	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	4) Dana	Kepala penanggung jawab proyek Guru Kelas 4	Wawancara
	5) Waktu	Kepala penanggung jawab proyek, Guru Kelas 4	Wawancara
2.	Data penunjang yang berkaitan dengan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur	Tata usaha, Kepala Penanggung jawab Proyek dan Guru Kelas 4	Observasi dan dokumentasi
	Profil Sekolah	Tata usaha	Dokumentasi
	Modul Proyek	Kepala Penanggung Jawab Proyek	Dokumentasi
	Rapor Proyek	Guru Kelas 4	Dokumentasi
	Keadaan sarana dan Prasarana Sekolah	Tata usaha	Observasi dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Kurniawan mengutip Arikunto yang mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memudahkan pengumpulan data. Dengan kata lain, lebih mudah prosesnya karena lebih teliti, metodis, dan teliti.⁶ Dengan menggunakan metodologi observasi dan wawancara, instrumen penelitian ini menganalisis dokumen, alat, dan rekaman yang dilakukan selama proses penelitian. Alat tersebut merupakan alat informasi yang dihubungkan dengan rumusan masalah yang digunakan untuk mengumpulkan data..

Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan pedoman observasi yang kemudian dicatat mengenai penguatan profil pelajar Pancasila yang terjadi Ketika Peserta didik menerapkannya, Ketika guru memberikan pembelajaran, dan Ketika peserta didik berinteraksi dengan guru, maupun berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Untuk informan sendiri peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk wawancara. Setelah peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dan dalam penelitian didukung oleh alat penelitian yaitu :

a) Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengatur sarana dan prasarana yang ada di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur. Observasi ini bertujuan untuk menggali data, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SDN kebun Bunga 3

⁶ Arikuntoro (dalam Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2021).

Banjarmasin timur dengan Tema Proyek Kewirausahaan. Maka peneliti akan melakukan beberapa kegiatan observasi yaitu :

1. Observasi awal yaitu mengetahui gambaran karakteristik sekolah sebelum penelitian lebih lanjut.
2. Observasi akhir untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

b) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini akan digunakan sebagai panduan utama untuk mendapatkan informasi dari responden terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti melaksanakan wawancara kepada kepala penanggung jawab proyek, kepala Sekolah, komite sekolah, guru kelas 4 dan peserta didik kelas 4 di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur. Bentuk pertanyaan yang disajikan oleh peneliti berkaitan dengan kegiatan P5 yang telah dilaksanakan. Pertanyaan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kegiatan P5 ini.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung penelitian yang terdiri dari tulisan dan foto. Pengumpulan data terdiri atas buku, laporan foto dan data yang sesuai dengan keperluan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, fokus masalah penelitian menurut peneliti melakukan pengkajian secara sistematis, mendalam, dan bermakna, sebagaimana ditegaskan oleh Burgess dikutip oleh Danim dan Darwis, bahwa dalam penelitian kualitatif, semua investigator atau peneliti memfokuskan

diri pada permasalahan yang dikaji, dengan dipandu oleh kerangka konseptual atau teoritis.⁷

Teknik Analisis Menurut sugiyono yang dikutip oleh Heru dkk. Adalah proses analisis data , mengorganisasikan informasi data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menyusun data ke dalam kelompok, mendefinisikan kedalam satuan-satuan, menggabungkannya, menyusunnya ke dalam pola-pola, memilih yang paling penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah di pahami.⁹ Analisis data dalam penelitian yang dilaksanakan pada SDN kebun Bunga 3 dilakukan mulai dari observasi dan sampel penelitian lapangan selesai.

Penelitian kualitatif bisa didapatkan dari berbagai sumber dengan memakai berbagai Teknik pengumpulan dan dilakukan konsisten sampai datanya jenuh.¹⁰ Penelitian ini menggunakan analisis model dari Miles dan Huberman yaitu diantaranya :

⁷ Burgess (dalam Danim dan Darwis (dalam Agus Zaenul Fitri ; Nik Haryanti. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research And Development / Dr. Agus Zaenul Fitri, Dr. Nik Haryanti .2020*)

⁸sugiyono (dalam Heru (dalam Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015)..

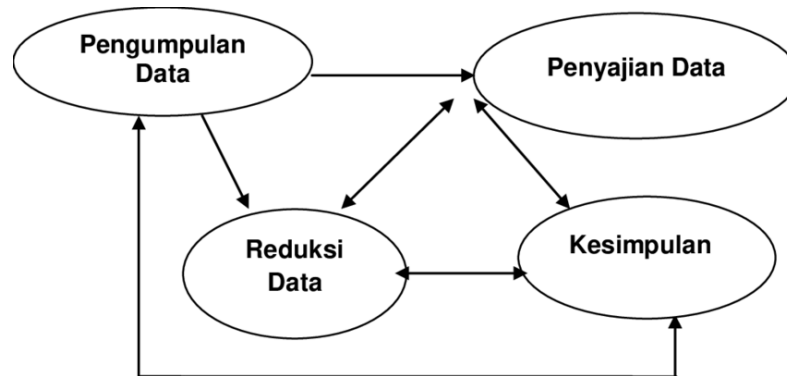
⁹ Eko Sudarmanto et al., *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (yayasan kita menulis, 2022).

¹⁰ Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.

1. Reduksi data, mereduksi data berarti meringkas, memilih hal pokok, memfokuskan pada poin penting, mencari tema dan pola serta menyisihkan hal yang tidak perlu untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan penelitian untuk menemukan kembali data yang telah diperoleh.
2. Penyajian data, setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif dan di deskripsikan secara singkat untuk melihat gambaran besar atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Kesimpulan /Verifikasi (*Verification*), menurut Miles dan Huberman Langkah selanjutnya yaitu verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Pada kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti baru dan kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang tetap dan valid Ketika penelitian Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang terpercaya (Kredibel).¹¹

¹¹Miles dan Huberman (dalam Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

Gambar 3.2 Model Miles dan Huberman



H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan elemen penting dalam mengevaluasi kredibilitas data penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menentukan keabsahan (*trustworthiness*) data. Sejumlah kriteria tertentu menentukan metode pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).¹²

a. Kredibilitas atau derajat kepercayaan

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tujuan: pertama, untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian nyata di lapangan, kedua untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic bagi pembaca dan subjek

¹² Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanis Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan, Cet 1* (Depok: Rajawali Press, 2020), h. 107

penelitian mengenai topik penelitian Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin.

Triangulasi bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan data yang objektif, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan didukung oleh *Cross-check*, sehingga hasilnya dapat di pertanggung jawabkan.

- 1) Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk individu yang terlibat langsung dalam subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan verifikasi apakah data yang mereka peroleh dari satu sumber dengan data yang mereka peroleh dari sumber lain Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin
- 2) Triangulasi Teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menilai kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang akan diperoleh melalui berbagai metode. Dalam masalah ini, data wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti di bandingkan dengan observasi dan dokumentasi. Jika ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, atau mungkin tidak benar sama sekali karena perspektif yang berbeda.
- 3) Triangulasi teori, hasil dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi atau pernyataan tesis. Untuk menghindari bias pribadi penelitian dalam hasilnya, informasi ini dibandingkan dengan posisi

teori yang relevan. Selain itu, triangulasi teori dapat membantu peneliti memahami lebih lanjut dalam analisis data jika mereka dapat mempelajari teori secara menyeluruh.

b. *Transferability* atau keterampilan

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan deskripsi yang mendalam. Untuk kepentingan ini, peneliti berusaha memberikan laporan menyeluruh tentang temuan penelitian. Untuk memastikan bahwa pembaca memahami temuan-temuan, uraian laporan dirancang untuk mencakup semua pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Namun, penemuan itu sendiri tidak termasuk dalam penjelasan mendalam; sebaliknya, penafsirannya dijelaskan secara menyeluruh dan bertanggung jawab berdasarkan peristiwa yang sebenarnya terjadi.

c. *Dependabilitas* atau Ketergantungan

Dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam pembuatan rencana penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan hasil, dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli saat bimbingan yaitu Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd (Pembimbing)

d. *Confirmability* atau kepastian

Pengauditan konfirmabilitas penelitian ini ditunjukkan dengan surat penelitian yang selesai. Selain itu, temuan penelitian ini dibahas untuk memastikan konfirmabilitas yang efektif dengan konsultan ahli yaitu Dra. Raihanul Jannah, M.Pd (Pembimbing)